

**ANALISIS HASIL TANGKAPAN JARING INSANG
(*GILL NET*) DI PERAIRAN NAGARI AIR BANGIS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Oleh:

**RISALDIHIDAYAT
2010016211008**



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2024

**ANALISIS HASIL TANGKAPAN JARING INSANG
(GILL NET) DI PERAIRAN NAGARI AIR BANGIS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Perikanan Pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta*

RISALDI HIDAYAT
2010016211008



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Hasil Tangkapan Jaring Insang (*Gill Net*) Di Perairan Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Risaldi Hidayat

NPM : 2010016211008

Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan


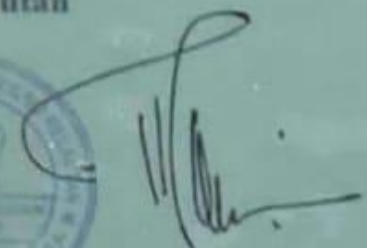
Fakultas : Perikanan Ilmu Kelautan

Univesitas : Bung Hatta

Disetujui oleh ,

Dekan, Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si



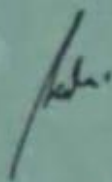
Bukhari, S.Pi., M.Si

Tanggal lulus
4 Juli 2024

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta
Padang

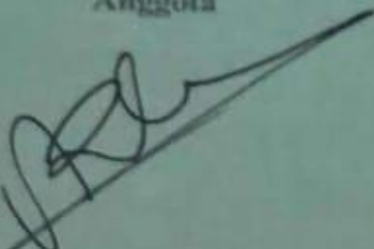
Pada tanggal, 04 Juli 2024

Ketua Sidang :



Bukhari, S.Pi, M.Si

Anggota



Ir. Arius, MS., Ph.D

Anggota



Ir. Yuspardianto, M.Si

RINGKASAN

RISALDI HIDAYAT, NPM: 2010016211008, ANALISIS HASIL TANGKAPAN JARING INSANG (*GILL NET*) DI PERAIRAN NAGARI AIR BANGIS. Dibimbing oleh: Bukhari, S.Pi., M.Si

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024 di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tangkapan alat tangkap gill net, jenis ikan yang tertangkap, jumlah hasil tangkapan, dan mengetahui spesifikasi alat tangkap gill net yang beroperasi di Nagari Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat,

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif jenis survei. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung, guna mendapatkan keterangan yang jelas terhadap suatu masalah dalam penelitian tentang analisis hasil tangkapan jaring insang (*gill net*).

Daerah penangkapan ikan dilakukan di dekat Pulau Telur Nagari Air Bangis dan hasil tangkapan nya pada trip pertama sebanyak 182 ekor, trip ke dua sebanyak 149 ekor, trip ketiga sebanyak 186 ekor, trip keempat sebanyak 134 ekor dan trip kelima sebanyak 100 ekor, trip keenam 62 ekor, trip ketujuh 95 ekor, trip kedelapan 83 ekor, trip kesembilan 98 ekor, trip kesepuluh 82 ekor, trip kesebelas 84 ekor, trip keduabelas 126 ekor, trip ke tiga belas 53 ekor, trip ke empat belas 45 ekor, trip kelima belas 89 ekor, trip keenam belas 81 ekor, trip ke tujuh belas 47 ekor, trip kedelapan belas 47 ekor, trip kesembilan belas 42 ekor, trip kedua puluh 36 ekor.

Spesifikasi alat tangkap jaring insang (*gill net*) yang digunakan nelayan di Nagari Air Bangis yaitu panjang jaring 80 meter, tinggi jaring 5 meter, dengan ukuran mata jaring 2 inci. Pada bagian tali-temali menggunakan bahan PE *multifilament*. Jenis hasil tangkapan jaring insang (*gill net*) selama penelitian di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari beberapa spesies yaitu, ikan Kembung (*Rastrelliger kanugarta*), ikan Layang (*Decapterus spp*), ikan Layur (*Trichiurus lepturus*), ikan Tenggiri (*scomberomorus*), ikan Selar Bentong (*Selar crumenophthalmus*), ikan Kapas (*Gerres filamentosus*).

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Deskripsi umum Gill Net.....	4
2.2 Konstruksi Jaring Insang (Gill Net)	5
2.3 Daerah Penangkapan	6
2.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan.....	6
2.5 Penanganan Hasil Tangkapan.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	8
3.2 Materi Penelitian	8
3.3 Alat Dan Bahan Penelitian	8
3.4 Metode Penelitian.....	8
3.5 Metode Pengumpulan Data	9
3.5.1 Metode Pengumpulan Data Primer.....	9
3.5.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder.....	9
3.6 Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	12
4.2 Deskripsi alat Tangkap Gill Net	13
4.3 Tahap Pengoperasian Gill Net.....	14
4.4 Spesifikasi Dan Konstruksi Alat Tangkap Gill Net	15
4.5 Daerah Penangkapan Dan Hasil Tangkapan Gill Net	18
4.6 Jenis Hasil Tangkapan Gill Net.....	38

4.7 Komposisi Hasil Tangkapan Ikan Gill Net	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Konstruksi jaring insang (gillnet).....	5
2. Peta lokasi	13
3. Hasil Tangkapan Trip 1.....	18
4. Hasil Tangkapan Trip 2.....	19
5. Hasil Tangkapan Trip 3.....	20
6. Hasil Tangkapan Trip 4.....	21
7. Hasil Tangkapan Trip 5.....	22
8. Hasil Tangkapan Trip 6.....	23
9. Hasil Tangkapan Trip 7.....	24
10 Hasil Tangkapan Trip 8.....	25
11. Hasil Tangkapan Trip 9.....	26
12. Hasil Tangkapan Trip 10.....	27
13. Hasil Tangkapan Trip 11.....	28
14. Hasil Tangkapan Trip 12.....	29
15. Hasil Tangkapan Trip 13.....	30
16. Hasil Tangkapan Trip 14.....	31
17. Hasil Tangkapan Trip 15.....	32
18. Hasil Tangkapan Trip 16.....	33
19. Hasil Tangkapan Trip 17.....	34
20. Hasil Tangkapan Trip 18.....	35
21. Hasil Tangkapan Trip 19.....	36
22. Hasil Tangkapan Trip 20.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Tangkapan Jaring Insang	12
2. Spesifikasi Alat Tangkap... ..	18
3. Jenis Hasil Tangkapan.....	38
4. Komposisi Hasil Tangkapan... ..	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengoperasian gill net.....	56
2. Pengukuran alat tangkap.....	57
3. Jumlah Hasil Tangkapan.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebagai negara terluas di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah maritim yang sangat luas. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dan wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km² atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km² luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km² wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari data tersebut dapat dihitung bahwa luas wilayah laut Indonesia adalah 64,97% dari total wilayah Indonesia (**Ali et al., 2021**).

Perikanan merupakan salah satu sektor yang sangat penting di Indonesia yang terus dibenahi pengelolaannya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah ialah membangun sektor perikanan ini dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan, dan meningkatkan ekspor dengan tetap mempertahankan kelestarian sumber daya ikan serta habitatnya (**Apituley.Y et al.,2019**)

Kabupaten Pasaman Barat secara astronomis terletak antara 0° 33' Lintang Utara sampai 0° 11' Lintang Selatan dan antara 99°10' - 100° 04' Bujur Timur dan dilalui oleh garis equator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Kabupaten Pasaman Barat mempunyai luas wilayah sekitar 3.887,77 Km² dan memiliki luas lautan seluas 800,47 Km². Kabupaten Pasaman Barat Berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara (Utara), Kabupaten Pasaman (Timur), Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman (Selatan) dan Samudera Indonesia (Barat) (**BPS Kab. Pasaman Barat, 2022**).

Kecamatan Sungai Beremas mempunyai luas wilayah sekitar 440,48 Km² atau 11,33 persen dari luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat. Dengan jumlah penduduk 27.965 jiwa. Penduduk yang berada di Nagari Air Bangis memiliki jumlah pengusaha perikanan laut yang tinggi. Disebabkan oleh faktor Geografis yang mendukung seperti letak Wilayah beradadi tepi pantai., sehingga banyak penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan (**BPS Kab. Pasaman Barat, 2022**).

Jaring insang merupakan alat tangkap yang dipasang secara tegak lurus dalam suatu perairan yang bertujuan untuk menghadang arah renang ikan. Ikan-ikan yang tertangkap dengan cara terjerat pada mata jaring atau terbelit (terpuntal) padatubuh jaring. Berkan pengamatan, jaring insang banyak menangkap ikan dengan cara terpuntal. Apabila alat tangkap banyak menangkap ikan dengan cara terpuntal, maka fungsi mata jaring sebagai penjerat tidak dapat berfungsi dengan baik. Ikan-ikan yang berukuran lebih besar maupun lebih kecil dari mata jaring dapat tertangkap pada jaring insang tersebut tanpa harus melakukan proses penetrasi ke dalam mata jaring (**Pondaag et al., 2018**).

Konstruksi berhubungan dengan tata letak ataupun penyusunan. Konstruksi alat tangkap diperlukan pengetahuan terkait ikan yang akan menjadi target tangkapan atau tujuan penangkapan seperti ukuran, pola gerak sehingga alat tangkap dapat dioperasikan dalam suatu perairan dan memperoleh hasil tangkapan yang besar (**Dermawati et al., 2019**). Produksi perikanan Sumatera Barat pada 2022 untuk perikanan tangkap sebanyak 218.705,31 ton (naik dibanding tahun 2021 dengan produksi sebesar 207.950,00 ton). Produksi perikanan tangkap laut di Sumatera Barat didominasi oleh ikan tongkol dan cakalang, dengan produksinya masing-masing pada tahun 2022 sebesar 19.606,73 ton dan 10.575,52 ton (**BPS Prov.Sumatera Barat, 2023**).

Produksi perikanan yang cukup menjanjikan dan dijadikan sebagai salah satu produk unggulan, untuk memacu peningkatan pendapatan asli daerah. Tetapi dalam pemanfaatannya perlu mendapat perhatian, berkembangnya alat tangkap yang sederhana seperti jaring insang (gill net) dan banyak digunakan oleh masyarakat (**Katiandagho et al., 2023**).

Ikan yang menjadi tujuan penangkapan alat tangkap gill net adalah ikan-ikan yang hidupnya beruaya atau mempunyai daerah renang di permukaan (surface), di (), dan di pertengahan (mid water), tergantung dari jenis gill net yang dioperasikan (**Supriadi et al., 2020**).

Kekayaan jenis ikan di Nagari Air Bangis belum diketahui dengan baik, dimana kurang tersedianya data-data mengenai spesies ikan apa saja yang tertangkap dan komposisi ikan hasil tangkapan. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan usaha masyarakat karena kurangnya pengetahuan mengenai

potensi perikanan. Sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai spesies penyusun hasil tangkapan dan komposisi ikan hasil tangkapan jaring insang untuk mengetahui kondisi perikanan di Perairan Nagari Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat.

1.1 Rumusan Masalah

Berikan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja jenis ikan yang tertangkap pada alat tangkap gill net di perairan Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana konstruksi alat tangkap jaring insang di Nagari Air Bangis?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis hasil tangkapan jaring insang di Perairan Nagari Air Bangis.
2. Mengetahui konstruksi alat tangkap jaring insang di Perairan Nagari Air bangis.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi bagi instansi terkait untuk melengkapi data hasil tangkapan dan spesifikasi tentang alat tangkap gill net (jaring insang) yang terdapat di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat dan juga ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.